

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam bentuk lingual, makian bahasa Indonesia pada komik yang dikaji ada yang berwujud kata yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni makian bentuk dasar (berwujud kata-kata monomorfemik) dan makian bentuk jadian atau turunan (berbentuk polimorfemik yang dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu makian berafiks dan makian bentuk majemuk), selain itu ada yang berwujud frasa dan klausa (dibentuk dengan menambahkan pronomina, pada umumnya). Namun yang paling sering digunakan yaitu makian yang berbentuk kata dan frasa.
2. Kata, frasa, dan klausa yang ditemukan pada komik yang dikaji yakni ada yang berkategori nomina, adjektiva, dan verba. Namun kebanyakan berkategori nomina dan adjektiva, dan biasanya kategori nomina untuk berekspresi secara metaforis, yakni untuk membandingkan sifat-sifat atau sebagian sifat yang menonjol dari referen nomina itu dengan sifat individu atau suatu keadaan yang menjadi sarannya.
3. Bentuk referensi kata makian bahasa Indonesia yang dikaji dapat menunjuk pada benda, binatang, kekerabatan, makhluk halus, bagian tubuh, aktivitas, diskriminasi, keadaan, dan profesi.

4. Makna leksikal yang ditemukan bermacam-macam pengertiannya yang dapat disesuaikan dengan pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia.
5. Kata makian yang ditemukan juga bertujuan untuk menghina, meremehkan, keheranan, mengungkapkan kekesalan atau marah dan mengungkapkan kekecewaan.

5.2 Saran

Pada skripsi ini penulis mengkaji makian bahasa Indonesia berdasarkan bentuknya. Pada skripsi ini penulis mengkaji komik Archlord dan Eyeshield 21 yang berasal dari komik Korea dan Jepang yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, alangkah lebih baik jika mengkaji komik yang benar-benar asli dalam bahasa Indonesia, bukan suatu terjemahan. Selain itu, dengan selesainya skripsi ini tidak berarti penelitian mengenai makian bahasa Indonesia telah selesai pula. Bagaimanapun, makian bahasa Indonesia berdasarkan kajian bentuk belum banyak dikaji secara mendalam. Untuk itu, penelitian lebih lanjut mengenai hal ini masih terbuka luas.